

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa jurangjero merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Desa Jurangjero memiliki luas lahan 184,8815 Ha² dengan topografi berupa dataran rendah. Desa Jurangjero mempunyai orbitasi jarak dari pusat pemerintahan desa ke pusat pemerintah kecamatan 1 km, jarak ke Kabupaten/kota sejauh 10 km. Batas batas wilayah Desa Jurangjero sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Gledeg
Sebelah selatan : Desa Karang
Sebelah Barat : Desa Soropaten
Sebelah Timur : Desa Brangkal

Desa Jurangjero memiliki jumlah dusun sebanyak 10 dengan jumlah Rukun Tetangga 16 serta Rukun Warga 6. Adapun nama nama Dusun yang ada di Desa Jurangjero yaitu Dusun Ngentak, Dusun Jurangjero, Dusun Tegalsari, Dusun Ngawinan, Dusun Kauman, Dusun Krajan, Dusun Bungkusan, Dusun Jetis, Dusun Daleman dan Dusun Dandan.

1. Intensitas Curah Hujan

Intensitas curah hujan merupakan besarnya jumlah hujan yang turun yang dinyatakan dalam tinggi curah hujan atau volume hujan tiap satuan waktu. Adapun curah hujan yang ada di Desa Jurangjero yaitu :

Tabel 1. Curah Hujan Desa Jurangjero

No	Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan
1	Januari	21	368
2	Februari	17	383
3	Maret	20	354
4	April	21	402
5	Mei	9	209
6	Juni	4	14
7	Juli	0	0
8	Agustus	0	0
9	September	1	4
10	Oktober	0	0
11	November	7	105
12	Desember	17	237
Rata rata per tahun		117	173

Kecamatan dalam angka (2017)

Intensitas hujan merupakan yang diperlukan bagi pertanian. semakin sering intensitas hujan maka semakin baik tanah yang dikelola. Intensitas hujan berguna untuk lahan pertanian sehingga menyebabkan lahan tidak kekurangan air. Desa Jurangjero memiliki intensitas hujan rata rata per tahun sebesar 173. Hal ini cocok untuk menanam pertanian padi. Walaupun tidak ada hujan, Desa Jurangjero memiliki irigasi air yang selalu mengalir setiap tahunnya. Hal ini karena Desa Jurangjero memiliki mata air yang berasal dari waduk.

B. Keadaan Penduduk

1. Struktur penduduk berdasarkan umur

Penggolongan penduduk berdasarkan umur bertujuan untuk melihat sejauh mana jumlah penduduk yang belum produktif, sudah produktif dan tidak produktif yang ada di Desa Jurangjero. Penduduk belum produktif digolongkan umur antara 0 sampai 15 tahun, penduduk yang produktif yang berumur umur 16 sampai 65 dan

penduduk yang sudah tidak produktif yang berumur lebih dari 66 tahun. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 2. Struktur Penduduk Desa Jurangjero

No	Umur (tahun)	Jumlah	Presentase
1	<15	461	20,1
2	16-65	1525	66,3
3	65>	313	13,6
Jumlah		2299	100

Kecamatan dalam angka (2017)

Berdasarkan tabel 9, Desa Jurangjero memiliki penduduk dalam kategori usia produktif. Jumlah penduduk yang produktif lebih tinggi apabila dibandingkan dengan penduduk yang belum produktif dan yang sudah tidak produktif. Usia produktif akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa karena penduduknya dapat bekerja dengan baik.

2. Struktur penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kemajuan suatu daerah. Meski bukan satu satunya tolak ukur sebagai keberhasilan seseorang, namun pendidikan dapat membentuk pola pikir seseorang terhadap sesuatu masalah yang dihadapi. Semakin tinggi pendidikan yang di emban maka akan semakin baik pula dalam pemecahan masalah. Adapun struktur penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Jurangjero yaitu :

Tabel 3. Struktur Penduduk Desa Jurangjero Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Belum/tidak sekolah	331	20,6
2	Sekolah Dasar	229	14,3
3	Sekolah Menengah Pertama	493	30,7
4	Skolah Menengah Atas	461	28,7
5	D1-D3	33	2,1
6	Sarjana (S1-S3)	57	3,6
Jumlah		1604	100

Data monografi Desa Jurangjero (2017)

Berdasarkan Tabel 10, Desa Jurangjero memiliki mayoritas lulusan SMP yaitu sebesar 30,7 persen. Sementara penduduk yang memiliki pendidikan paling sedikit yaitu lulusan diploma yang hanya sebesar 2 persen. Hal ini mempengaruhi tingkat pemikiran penduduk. Berdasarkan tingkat pendidikan yang diperoleh, sebagian besar penduduk Desa Jurangjero berprofesi sebagai buruh tani. Hal ini dikarenakan untuk menjadi buruh tani tidak mengandalkan pendidikan untuk dikerjakan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang ada di Desa Jurangjero kurang.

3. Struktur Penduduk berdasarkan Jenis kelamin

Penggolongan jenis kelamin bertujuan untuk melihat seberapa banyak laki laki dan perempuan yang ada di suatu daerah. Adapun penggolongan penduduk berdaakan jenis kelamin yang ada di Desa Jurangjero sebagai berikut :

Tabel 4. Struktur Penduduk Desa Jurangjero Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	Presentase
1	Laki laki	1119	48,7
2	Perempuan	1180	51,3
Jumlah		2299	100

Kecamatan dalam angka (2017)

Berdasarkan tabel 11, Desa Jurangjero memiliki jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki laki yaitu sebanyak 48,7 persen, sedangkan untuk perempuan yaitu 51,3 persen. Hal ini berarti populasi penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak apabila dibandingkan dengan laki laki.

4. Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan yang kerjakan untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga. Apabila penduduk memiliki pekerjaan maka akan meningkatkan roda perekonomian di suatu daerah. Adapun struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian yang ada di Desa Jurangjero yaitu :

Tabel 5. Struktur Penduduk Desa Jurangjero Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	123	9,6
2	ABRI/TNI/POLISI	20	1,6
3	Swasta	216	16,9
4	Petani	249	19,5
5	Pertukangan	64	5,0
6	Buruh Tani	482	37,8
7	Pensiunan	67	5,3
8	Jasa	54	4,2
Jumlah		1275	100

Data monografi Desa Juangjero (2017)

Berdasarkan Tabel 12, jumlah pekerjaan penduduk terbanyak yang ada di Desa Jurangjero yaitu buruh tani sebanyak 37,8 persen. Buruh tani yaitu petani

yang tidak memiliki lahan milik sendiri dan hanya menggarap lahan orang lain. Hal ini dikarenakan sebagian besar lahan pertanian yang ada di Desa Jurangjero pemiliknya berasal dari luar desa. Selain itu penduduk yang mempunyai lahan di desa Jurangjero mempercayakan kepada warga lain untuk mengelola lahan dengan sistem bagi hasil.

C. Keadaan Sosial Ekonomi

1. Lembaga Perekonomian

Suatu daerah untuk mencapai kesejahteraan maka diperlukan adanya lembaga perekonomian. Terdapat atau tidaknya lembaga perekonomian akan menentukan keberlangsungan perekonomian. Adapun data lembaga perekonomian di Desa Jurangjero sebagai berikut :

Tabel 6. Struktur Penduduk Berdasarkan Lembaga Perekonomian

No	Jenis sarana	Jumlah (unit)
1	Koperasi simpan pinjam	4
2	Koperasi Unit Desa	1
3	Lumbung desa	1

Data monografi Desa Jurangjero (2017)

Berdasarkan data Tabel 13, Desa Jurangjero memiliki sarana perekonomian yang cukup memadai. Hal ini dikarenakan di dalam Desa mempunyai sarana perekonomian koperasi simpan pinjam berjumlah 4 unit, koperasi unit desa 1 dan lumbung desa 1. Ketiga sarana tersebut sangat dibutuhkan oleh penduduk Desa Jurangjero. Hal ini karena rata rata penduduk Desa Jurangjero bermata pencaharian

sebagai petani. Oleh sebab itu, petani perlu adanya peminjaman untuk modal berusaha tani.

D. Keadaan Pertanian

Desa Jurangjero rata rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Adapun jenis tanaman yang diusahakan yaitu tanaman padi. Hampir sepanjang tahun petani mengelola lahannya dengan tanaman padi. Meskipun ada anjuran dari pemerintah untuk tidak menanam padi sepanjang tahun. Hal ini karena pemerintah mengkhawatirkan penyebaran hama tanaman yang semakin kebal karena tidak diselingi oleh komoditas lain. Namun penduduk di Desa Jurangjero tetap memilih menanam padi karena menurut mereka tanaman padi satu satunya komoditas yang menguntungkan saat ini untuk dijual. Adapun datanya sebagai berikut :

Tabel 7. Keadaan Pertanian Desa Jurangjero

No	Komoditas	Luas (Ha)	Produksi
1	Padi	30	55
2	Terong	0,5	3
3	Cabai	0,5	1
4	Mentimun	1	3

Data monografi Desa Jurangjero (2017)

Berdasarkan Tabel 14, petani lebih memilih komoditas padi untuk dibudidayakan. Hal ini terlihat dalam data tersebut yang menyebutkan bahwa seluas 30 hektar ditanami padi, sementara 0,5 ditanami terong dan cabai, sementara 1 hektar ditanami mentimun.